

PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING KELAS V DI SD NEGERI II TINATAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Andi Purwanto¹, Mega Isvandiana Purnamasari², Ferry Aristya³

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Pacitan

Email : andipurwantopct@gmail.com¹, Megapurnamasari1986@gmail.com², Ferryaristya@gmail.com³

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) peran orang tua didalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring kelas 5 di SDN 2 Tinatar tahun pelajaran 2020/2021. (2) motivasi belajar anak dengan adanya peran dari orang tua pada pembelajaran daring kelas 5 di SDN 2 Tinatar tahun pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pelaksanaan penelitian pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Tinatar dengan jumlah 20 siswa, 1 guru wali kelas V, dan terdapat 20 orang tua walid murid. Pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, Angket, Wawancara kemudian Dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik dilanjutkan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Anak kelas V SDN 2 Tinatar memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan adanya peran dari orang tua yaitu mencapai 75 %, memiliki kategori sedang sebesar 15 %, dan memiliki kategori rendah sebesar 10%. (2) Peran dari orang tua sangat berpengaruh terhadap pembentukan motivasi dari siswa, peran orang tua dalam mendampingi dan memberi motivasi tergolong tinggi yaitu memiliki kategori tinggi sebesar 65% , memiliki kategori sedang sebesar 25%, dan memiliki kategori rendah 10%.

Kata Kunci: Orang Tua, Motivasi Belajar

Abstract: This study aims to determine: (1) the role of parents in motivating children's learning in online learning for grade 5 at SDN 2 Tinatar for the academic year 2020/2021. (2) student learning motivation with the role of parents in assisting children's learning in online learning for grade 5 students at SDN 2 Tinatar for the 2020/2021 school year. This type of research is descriptive qualitative. Implementation of research in the even semester of the 2020/2021 school year. The subjects of this study were fifth grade students of SDN 2 Tinatar with a total of 20 students, 1 homeroom teacher for class V, and 20 parents of students. Collecting data using the techniques of Observation, Questionnaire, Interview and Documentation. The validity of the data used triangulation of sources and techniques followed by data analysis using the Miles and Huberman model including data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that: (1) Grade V students of SDN 2 Tinatar have high learning motivation with the role of parents reaching 75%, having a medium category of 15%, and having a low category of 10%. (2) The role of parents is very influential on the formation of students' motivation, the role of parents in guiding and motivating is classified as high, namely having a high category of 65%, having a medium category of 25%, and having a low category of 10%.

Keywords: Parents, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan pertama bagi anak ialah keluarga yang dimana pengalaman pertama bagi seorang anak tersebut, pendidikan yang dilingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional pada diri seorang anak tersebut untuk tumbuh maupun berkembang di lingkungan keluarga dan akan tumbuh sikap tolong menolong simpati dan tenggang rasa yang tinggi pada anak sehingga tumbuhlah kehidupan pada keluarga yang damai dan

sejahtera, keluarga berperan sangat penting dalam meletakkan dasar pendidikan bagi seorang anak dan sikap sosial kepada sesama.

Hal tersebut sama dengan tujuan pendidikan nasional, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu mulai dari guru, pemerintah, dan yang paling penting adalah yang terkait peran dari orang tua. Didalam keluarga maupun didalam pembelajaran peran orang tua sangat penting bagi seorang anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia pendidikan. Peran dari orang tua di dalam pendidikan merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan menjadi faktor yang mempengaruhi proses belajar pada anak, peran dari orang tua juga salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dimana siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi maupun motivasi belajar yang rendah dipengaruhi peran dari orang tua.

Kurangnya motivasi belajar dari orang tua merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan dari anak. Motivasi yang buruk akan berdampak di dalam pembelajaran dan prestasi belajar dari siswa tersebut, selain itu juga dapat mempengaruhi perilaku siswa. Motivasi belajar dari siswa akan terus berkembang jika seorang pendidik memberikan motivasi kepada siswa itu sendiri dalam berbagai kesempatan. Upaya yang dilakukan oleh guru agar mudah dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran yaitu menggunakan suatu media pembelajaran (Adittia, 2017: 10).

Motivasi serta dorongan dari orang tua sangat berperan penting bagi anak didalam pembelajaran daring seperti saat ini. Seperti halnya pendampingan dan peran orang tua yang masih rendah yang ada di SD Negeri II Tinatar menjadikan anak kurang berperan aktif terhadap pembelajaran yang diberikan guru saat masa pandemi seperti saat ini. Anak cenderung jenuh dengan adanya pembelajaran daring, malas dan lalai dalam mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru, orang tua yang mayoritas pekerja tani dan berkebun juga mejadikan kendala dalam pembelajaran anak, kurangnya pendampingan orang tua serta kurangnya pemahaman orang tua akan dunia internet dan digital menjadikan semakin berkurangnya prestasi dari siswa.

Pembelajaran daring (*online*) ini banyak sekali memberikan pengaruh, mulai dari pengaruh baik atau (positif) dan pengaruh buruk (negative). Dalam prosesnya pembelajaran daring ini seorang guru harus dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik mungkin dan tentunya juga kreatif didalam memberikan materi ajar. Terutama dikalangan sekolah dasar(SD). Dalam prosesnya pembelajaran daring ini tidak hanya

melibatkan guru dan siswa saja, melainkan peran orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar belakang pendidikan yang tinggi mungkin tidak begitu kesulitan dan mampu beradaptasi pada proses pembelajaran daring, Namun orang tua dengan latar belakang pendidikan yang kurang seperti petani, pekebun dan buruh yang ada di SD Negeri II Tinatar, mungkin jauh lebih sulit menerima pembelajaran daring karena kurangnya wawasan dan pengetahuan akan teknologi.

Sinyal dan minimnya akses internet yang kurang memadai di SD Negeri II Tinatar juga menjadi problem yang dapat menghambat pembelajaran daring siswa. pembelajaran online dapat berjalan dengan baik jika kualitas sinyal internet tersebut baik.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengembangkan atau mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Anggito & Setiawan (2018) mengatakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mengenai masalah berdasarkan kondisi nyata tempat penelitian. Penelitian ini mengungkapkan fakta terhadap suatu fenomena serta kondisi realitas secara kompleks dan rinci. Penelitian kualitatif dapat berubah-ubah disesuaikan dengan situasi yang berada di lapangan. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena peneliti mendeskripsikan mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa di SD Negeri II Tinatar. Adapun tempat pada penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri II Tinatar yang terletak di Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2021. Subjek penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sasaran penelitian (Jaya, 2020: 25). Bisa juga dikatakan pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian inilah yang akan memberikan informasi tentang informasi utama dari penelitian. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ini adalah orang tua dan siswa, yang ada di SD Negeri II Tinatar pelajaran 2020/2021. Objek penelitian ini adalah hal apa yang diteliti. Jaya (2020: 25) mengatakan bahwa objek penelitian adalah pokok permasalahan dalam penelitian agar mendapatkan data. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Daring, Peran Orang Tua, dan Motivasi Belajar siswa SD II Tinatar melalui peran Orang dalam Memotivasi Belajar

Siswa. Objek dalam Pembelajaran Daring akan dikaji dalam pembiasaan, dan pembelajaran. Sedangkan objek Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa akan dideskripsikan berdasarkan hasil pengamatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara. Lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Angket. “ Dalam sebuah penelitian kualitatif, yang menjadi instrument dan alat penelitian ialah peneliti itu sendiri” (Sugiyono, 2011:222).

Dengan demikian, pengumpulan data tetap menggunakan instrument bantu lain. Berdasarkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, maka instrument peneliti sebagai berikut : observasi, wawancara, angket Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah uji kredibilitas data. “Uji kredibilitas dari data atau kepercayaan terhadap penelitian data hasil kualitatif antara lain dilakukan dengan cara perpanjangan ketekunan peningkatan pengamatan dalam penelitian, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*” Demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik digunakan digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” (Sugiyono, 2011:274). Triangulasi sumber didalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan sumber data terkait peran dari orang tua di dalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber. Berdasarkan informasi data tersebut akan di diskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah orang tua, guru dan siswa. Triangulasi teknik pada penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi,, wawancara, angket dan dokumentasi. Terkait dengan penelitian orang tua didalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring, data diperoleh dengan hasil observasi, wawancara, angket dan kemudian dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisa data maka dilakukan pembahasan mengacu pada rumusan masalah. Terdapat dua hal yang menjadi fokus pembahasan yaitu terkait motivasi yang diberikan orang tua kepada siswa disaat pembelajaran berbasis online/ daring dan motivasi belajar siswa yang ada di SDN 2 Tinatar. (1) Peran orang tua dalam meotivasi belajar siswa dalam pembelajar daring di SDN 2 Tinatar, berdasarkan hasil pengumpulan data maka dapat disimpulkan terkait peran dari orang tua dalam mendampingi belajar anak dlam pembelajaran daring dan serta motivasi yang diberikan orang tua kepada anak selama proses pembelajaran daring yaitu;(a) orang tua melkukan peranya sangat baik yaitu memberikan pendampingan dan pemberian motivasi;(b)orang tua mampu mehamahami materi ajar saat pembelajaran daring;(c)siswa merasa senang dengan adanya orang tua mampu membangkitkan dan memotivasi belajar orang tua;(d) orang tua selalu memberi motivasi kepada siswa untuk selalu mengikuti pembelajaran daring. Hasil penelitian ini sesuai dengan toeri yang dikemukakan oleh (Prasetyo, 2018: 16). Faktor pendampingan dari orang tua sangat diperlukan, karena pendampingan orang tua yang baik akan menjadi factor penting di dalam proses tumbuh dan berkembangnya dari anak tersebut. Motivasi yang diberikan oleh orang tua hendaknya menuju kepada peningkatan motivasi kepada anak. Peranan orang tua didalam pembelajaran daring seperti kondisi sekarang bukanlah masalah gampang bagi orang tua untuk selalu memberikan pendampingan dan motivasi kepada anak-anaknya. didalam mereka mengikuti pembelajaran darinnng, berbeda dengan pembelajaran luring yang didalam proses pembelajaran disekolah 95% dilakukan oleh guru, namun keadaan berbeda ketika melakukan pembelajaran daring dimana peran orang tua sangat penting didalamnya yang dimana orang tua ikut didalam proses pembelajaran daring, mulai dari mengakses, meberi arahan dan mendampingi anak-anaknya didembelajaran daring. Orang tua mempu melaksanakan peranya sangat baik didalam mendampingi anak-anak dalam proses pembelajaran secara online. Orang tua mampu menguasai materi yang diberikan oleh guru dan mereka mampu untuk menjelaskan kepada anak, meskipun keadaan yang kurang mendukung didalam pembelajaran tetapi mereka mampu menjadi fasilitator bagi anak yang kurang paham akan pembelajaran daring terutama cara mengakses zoom. Orang tua Selalu memberi motivasi dan dorongan kepada anak ketika anak merasa bosan didalam pembelajran daring mengingat proses pembelajran daring tidak seperti luring yang dimana bisa berinteraksi langsung dengan teman-teman, jelas rasa bosan dadn mals timbul pada dalam diri anak, tetapi peran orang tua sangat baik

didalam mengontrol dan memberikan motivasi kepada anak-anak. Data angket menunjukkan bahwa 65% peran dari orang tua yang termasuk tinggi dengan jumlah 13 orang tua. Hasil konfirmasi observasi dan wawancara juga menunjukkan indikator berupa pemahaman materi yang dilakukan orang tua baik, dalam proses pembelajaran daring orang tua selalu melakukan pendampingan dan saat siswa merasa bosan dan malas orang tua senantiasa memberikan motivasi kepada anak untuk selalu melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini berarti orang tua memiliki peranan yang baik didalam mereka mendampingi dan memberikan motivasi belajar kepada anak disaat pembelajaran daring. (2) Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SDN 2 Tinatar. Data angket menunjukkan bahwa terdapat 75% siswa yang termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi dengan jumlah 15 siswa. Hasil konfirmasi wawancara dan observasi juga menunjukkan indikator berupa antusias, rajin, tertib, bersemangat dalam belajar, senang diberikan hadiah dan pemberian motivasi dari orang tua, hal ini berarti siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi dapat tumbuh ketika seseorang memiliki keinginan atau dorongan dari luar juga berperan penting dalam pemberian motivasi terutama orang tua. Sedangkan 3 siswa dengan kategori sedang terdapat 15% hal ini disebabkan kurang memperhatikan penjelasan saat pembelajaran daring dan kurangnya motivasi dan dukungan dari orang tua. Sedangkan 2 siswa dengan kategori motivasi yang rendah menunjukkan indikator tidak bersemangat, tidak bersungguh-sungguh dan tidak adanya motivasi dan pendampingan belajar dari orang tua saat pembelajaran daring. Terdapat 10% siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini disebabkan siswa lemah dalam memiliki keinginan dalam dirinya. Sehingga memauan siswa didalam belajar akan berpengaruh pada motivasi yang dimikinya. Dorongan motivasi dan pendampingan yang diberikan orang tua juga tidak begitu ketat, karena motivasi dari orang tua berpengaruh sangat besar. Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua didalam memotivasi belajar anak dapat diajukan sebagai suatu rekomendasi untuk meningkatkan motivasi belajar anak pada saat pembelajaran daring. Motivasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Hubungannya dengan belajar, motivasi memberikan dorongan agar seseorang dapat memiliki perubahan ke arah yang akan lebih baik. Muhammad (2016: 87) berpendapat motivasi merupakan perubahan dari dalam diri seseorang berupa dorongan untuk mencapai tujuan. Dorongan dari dalam ini yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencapai hasil terbaik dari tujuannya. Dengan kata lain, motivasi

merupakan dorongan yang diperoleh dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi belajar adalah dorongan yang diperoleh dari dalam diri seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan belajar. Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak didalam pembelajaran daring sangatlah penting. Mengingat anak-anak masih memerlukan pendampingan dalam melakukan proses pembelajaran daring. Hal ini sama dengan siswa kelas 5 di SDN 2 Tinatar yang dimana siswa masih memerlukan pendampingan dan motivasi dari orang tua.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai Peran Orang Tua Dalam Meotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Peran orang tua dalam memotivasi belajar anak pada pembelajaran daring dalam kategori memberi motivasi yang baik dan tinggi yaitu mencapai 65%. Ini membuktikan peran orang tua sangat berpengaruh didalam proses pembelajaran daring seperti keadaan seperti saat ini. orang tua mampu memahami materi, orang tua mampu memberikan pendampingan kepada anak untuk senantiasa melakukan pembelajaran daring dan orang tua selalu memberi motivasi belajar kepada anak disaat anak mulai merasa jenuh dan bosan dengan pembelajaran daring. (2) Siswa kelas 5 SDN 2 Tinatar memiliki motivasi belajar sebesar 75% dalam pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan motivasi dengan kategori sedang sebesar 15% dan motivasi belajar siswa dengan kategori rendah sebesar 10% dalam pelaksanaan pembelajaran daring

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut: Orang tua perlu mendampingi pembelajaran anak pada saat pembelajaran daring, dan juga perlu memberi motivasi kepada anak untuk senantiasa menghilangkan rasa bosan dan jenuh serta menimbulkan rasa bersemangat dalam diri anak didalam melakukan pembelajaran daring. Orang tua perlu lebih intensif dalam upaya memberikan motivasi sebagai acuan untuk siswa dalam memlakukan proses kegiatan pembelajaran daring

DAFTAR PUSTAKA

Adittia, Arya. 2017. *“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD”*. *Mimbar Sekolah Dasar*. Bandung: Vol.4, No.1, hal.9-20 <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v4i3.7843>

Jaya, I Made Laut Mertha. 2020. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Riset Nyata”*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia

Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Diskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak Menurut Presepsi siswa Kelas X Smk N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018)*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfacta.cv.

